

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Berdasarkan rumusan masalah yang didapatkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pada proses *input* hingga *output* pada aplikasi SAP 2000 V.14 dan STAAD PRO V.22 memiliki sedikit perbedaan seperti contohnya pada penamaan *toolbar* yang digunakan pada aplikasi dan adapun perbedaan saat ingin memasukan pembebanan. Namun perbedaan tersebut tidak begitu signifikan karena kedua aplikasi memiliki tujuan yang sama untuk menganalisa struktur bangunan gedung.
2. Berdasarkan hasil *output* pada data pembanding aplikasi SAP 2000 dan STAAD PRO menghasilkan adanya perbedaan pada penulangan balok B1 yang cukup besar yaitu 21,7% dan pada penulangan Kolom K2 sebesar 25,2%, yang disebabkan adanya perbedaan penginputan data pembebanan pada beban mati

#### **5.2 SARAN**

Untuk melakukan perencanaan suatu struktur, perlu diterapkan pedoman terbaru agar data yang digunakan memenuhi persyaratan yang berlaku seperti contoh data pembebanan. Dalam melakukan perencanaan sangat perlu diperhatikan pada saat proses meng-*input* data seperti material dan pembebanan. Jika terjadi kesalahan maka harus diulangi lagi proses input data, pada saat penginputan data, data yang digunakan harus sama seperti data pada bahan pembanding seperti pada bentuk struktur bangunan, pembebanan, kombinasi dan lainnya.